

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang diikuti pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada ketatnya persaingan dan terjadinya perubahan pada lingkungan usaha. Timbulnya berbagai macam keragaman dalam berbisnis dipengaruhi oleh meningkatnya perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting saat ini, setiap perusahaan berusaha menggunakan teknologi informasi dalam setiap bisnisnya. Pentingnya penelitian ini dalam persaingan bebas perusahaan harus bisa mempertahankan atau meningkatkan keberadaan perusahaan dalam persaingan bisnis ada banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan keberadaan perusahaannya salah satunya dengan meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan.

Fungsi penelitian ini adalah untuk menghindari data yang tidak akurat dalam penyampaiannya dan perusahaan mendapatkan kepercayaan baik pihak intern maupun pihak ekstern, untuk memperoleh kepercayaan perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sehingga pihak internal maupun eksternal mampu mengambil keputusan maupun berinvestasi atau kegiatan lain. Apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan yang tidak berkualitas maka

perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan, sulit dalam memberi pinjaman, investor ragu dalam berinvestasi dan tidak mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal. Laporan keuangan merupakan pencatatan transaksi, pengikhtisaran dan laporan yang dapat memberikan informasi bagi pengguna. Informasi ini merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan, suksesnya perusahaan tergantung pada ketepatan keputusan yang di ambil oleh managerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan.

Peneliti tertarik untuk meneliti kualitas laporan keuangan karena Kualitas laporan keuangan berhubungan erat dengan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Penelitian dapat mengungkapkan sejauh mana laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan dan bagaimana hal ini memengaruhi pemangku kepentingan. Penelitian ini juga dapat fokus pada mendeteksi potensi kecurangan atau manipulasi dalam laporan keuangan, yang merupakan isu penting dalam menjaga integritas pasar dan perlindungan investor.

Menurut PSAK 1 (2019) laporan keuangan adalah penyajian sistematis dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu entitas. Informasi yang diberikan harus berkualitas sehingga bisa menarik investor untuk berinvestasi pada suatu entitas. Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai tolak ukur laporan keuangan dapat memberikan informasi yang akurat tentang kinerja ekonomi dan posisi keuangan suatu entitas (Tang et al., 2016). Kualitas laporan keuangan bisa dilihat

dari kualitas manajemen dalam menyiapkan laporan, kualitas internal audit dan kualitas dari pengawasan oleh komite audit (Bailey et al., 2015).

Menurut Mahmudi (2010) kualitas laporan keuangan perusahaan sangat di pengaruhi oleh beberapa standar akuntansi yang di terapkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK). Salah satu faktor yang dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang di bangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan. Laporan keuangan di hasilkan dari proses yang di dasarkan pada input yang baik, proses yang baik, dan output yang baik.

Kualitas laporan keuangan yang baik harus memiliki informasi yang akurat dan efisien mengenai kinerja ekonomi dan posisi keuangan suatu entitas (El-Dyasty & Elamer, 2021). Informasi yang akurat dan efisien memilik risiko informasi yang rendah serta lingkungan informasi yang meningkat, dengan melakukan implementasi XBRL dalam penyajian laporan keuangan (Tawiah & Borgi, 2022). Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan manajemen saat ini yaitu sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP mempunyai tujuan untuk merangkum proses bisnis yang ada sehingga menjadi satu kolaborasi yang efisien dan efektif dengan mengintegrasikan kegiatan di setiap area fungsional perusahaan, antar departemen, maupun antar lokasi yang berbeda. Dengan sistem

yang terintegrasi tersebut perbedaan proses antar fungsi, departemen dan lokasi yang berbeda akan kecil ataupun tidak ada.

Saat ini sistem informasi telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Dimana salah satunya sistem informasi telah terintegrasi ke dalam komputer yang membuat para manajemen memilih untuk menggunakannya demi mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan manajemen saat ini yaitu sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP mempunyai tujuan untuk merangkum proses bisnis yang ada sehingga menjadi satu kolaborasi yang efisien dan efektif dengan mengintegrasikan kegiatan di setiap area fungsional perusahaan, antar departemen, maupun antar lokasi yang berbeda. Dengan sistem yang terintegrasi tersebut perbedaan proses antar fungsi, departemen dan lokasi yang berbeda akan kecil ataupun tidak ada.

ERP adalah perangkat lunak yang merupakan solusi untuk bisnis skala besar. Sistem ERP terdiri dari modul untuk dukungan perangkat lunak, seperti pemasaran dan penjualan, layanan lapangan, desain dan pengembangan produk, produksi dan pengendalian persediaan, pengadaan, distribusi, manajemen fasilitas industri, desain proses dan pengembangan, manufaktur, kualitas, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, dan layanan informasi. Kemampuan untuk mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan ini yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak manajemen untuk menerapkan ERP. Senada dengan Rukmiyati & Budiarta (2016) Konsep ERP adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan proses bisnis setiap divisi dalam manajemen perusahaan secara

transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi. Inilah yang selanjutnya melatar belakangi banyak perusahaan di dunia, termasuk di Indonesia beramai-ramai untuk menerapkan ERP di perusahaannya.

Terdapat banyak aspek untuk menilai kualitas laporan keuangan salah satunya adalah kualitas manajemen. Kualitas manajemen dilihat dari kualitas akrual suatu entitas (Dechow & Schand, 2004). Semakin bagus kualitas akrual suatu entitas maka kualitas manajemen akan meningkat sehingga kualitas laporan keuangan menjadi baik. Berbanding terbalik, jika kualitas akrual suatu entitas buruk maka kualitas manajemennya akan menurun sehingga mengakibatkan kualitas laporan keuangan buruk. Laporan keuangan yang buruk mengakibatkan investor sukar untuk melakukan aktivitas kepada entitas tertentu. Hal ini mengakibatkan entitas sulit untuk mendapatkan permodalan dari aktivitas investasi yang berlangsung.

Adapun permasalahan yang didapati oleh peneliti terkait kualitas laporan keuangan sebelumnya. Pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sektor yang memiliki persentase tertinggi dalam inkonsistensi penerapan format XBRL adalah sektor properti dan real estate. Pada tahun 2020 PT Fortune Mate Indonesia Tbk dimana entitas ini menerapkan format XBRL dalam penyajian laporan keuangannya akan tetapi nilai dari deskresi akrual mengalami kenaikan sebesar 0.011085 yang mana pada tahun sebelumnya nilai dari deskresi akrualnya sebesar -0.012464. Pada tahun yang sama PT Diamond Citra Propertindo Tbk mengalami hal serupa dimana nilai deskresi akrual entitas ini mengalami kenaikan dengan nilai 0.104797 dimana format XBRL diterapkan dalam penyajian laporan

keuangannya. Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti implementasi XBRL, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

EXtensible Business Reporting Language (XBRL) merupakan sebuah bahasa komunikasi elektronik universal yang digunakan untuk mentransmisikan dan pertukaran informasi bisnis, dimana menyempurnakan proses persiapan, analisis dan akurasi untuk digunakan semua pihak yang memerlukan. Dengan pengimplementasian XBRL memudahkan investor dalam menerima informasi yang disajikan oleh entitas sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan entitas tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tawiah & Borgi (2022) mengungkapkan bahwa XBRL berpengaruh terhadap kenaikan kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Boritz & No (2008) mengungkapkan XBRL tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian (Lestari & Musrady, 2023) menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enterprise resource planning* dan *extensible business reporting language* berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan secara parsial, hanya *extensible business reporting language* yang berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara *Enterprise Resource Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Kualitas Laporan Keuangan perusahaan real estate dan untuk melancarkan penelitian ini peneliti mengambil judul sebagai berikut yaitu :

“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Implementasi XBRL dan ERP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Diidentifikasi adanya inkonsistensi penggunaan XBRL sehingga mengakibatkan terjadinya resiko kualitas informasi yang rendah hal ini di temui dari perubahan nilai deskresi akrual yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Diidentifikasi rendahnya pengaruh kualitas informasi akuntansi sehingga para pelaku investor sulit untuk mengambil keputusan oleh sebab itu informasi yang diakses tidak memiliki kualitas sehingga informasi yang didapatkan pengguna dirasa tidak adil dan tidak benar.
3. Diidentifikasi adanya Hasil yang diperoleh dari penerapan sistem ERP berbeda-beda di setiap perusahaan tergantung bagaimana perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan kinerja sistem untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada variabel yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu kualitas informasi akuntansi, implementasi XBRL dan ERP.

2. Dalam penelitian ini data informasi di batasi pada perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi diatas maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
2. Apakah XBRL berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
3. Apakah ERP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
4. Apakah kualitas laporan keuangan, implementasi XBRL dan ERP berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
2. Menguji apakah XBRL berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
3. Menguji apakah ERP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
4. Menguji apakah kualitas laporan keuangan, implementasi XBRL dan ERP berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil studi ini dinantikan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan bisa digunakan sebagai rujukan atas kajian yang berkaitan dengan Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Implementasi XBRL dan ERP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1. Manfaat Praktisi

Penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan dan semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti, mahasiswa dan akademisi untuk studi lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat membantu memperluas pengetahuan peneliti mengenai kualitas laporan keuangan yang baik. Membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan di perpustakaan dan perbandingan dalam penelitian-penelitian berikutnya

